

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA DALAM NERAKA TIDAK PANAS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA DALAM NERAKA TIDAK PANAS**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa dalam neraka tidak panas, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa dalam neraka tidak panas, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang mengapa dalam neraka tidak panas, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan, (Ath Thuur : 52: 17)

"Ini, biar mereka merasakan air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57)

"memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)

"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)

"Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana. (Al Mursalaat: 77: 32)

"Dan matahari dan cahayanya di pagi hari (Asy Syams: 91: 1)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa dalam neraka tidak panas, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa dalam neraka tidak panas, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

MENGAPA DALAM NERAKA TIDAK PANAS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"** *memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)* **"...mereka merasakan air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57)"** *Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"** *memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)* setelah diputuskan oleh Allah untuk masuk neraka. **"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan **"...api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) ?**

Jawabannya adalah **"...matahari dan cahayanya di pagi hari (Asy Syams: 91: 1).**

Nah, ternyata yang menjadi bahan bakar matahari adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, dimana atom hidrogen bertabrakan satu dengan lainnya menimbulkan energi dalam bentuk cahaya.

Jadi, **"...api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)** yang ada dalam neraka timbul karena atom hidrogen bertabrakan satu dengan lainnya yang menimbulkan energi yang menjadi panas, sebagaimana yang terjadi dalam **"...matahari...(Asy Syams: 91: 1).**

Nah sekarang timbul lagi pertanyaan,

Dari mana neraka mendapatkan atom hidrogen untuk bahan bakar ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, mereka menjadi kayu api bagi neraka...(Al Jin : 72: 15)**

Nah, mengapa *"...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, mereka menjadi kayu api bagi neraka...(Al Jin : 72: 15) ?*

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan tubuh manusia dalam neraka dibangun dengan atom hidrogen.

Jadi, atom hidrogen dijadikan sebagai bahan bakar dalam *"...neraka...(Al Jin : 72: 15).*

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Apakah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, sebagaimana ketika *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* masih ada didalam tubuh manusia yang masih hidup di bumi ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"...orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan (Ath Thuur : 52: 17)*

Nah, karena didalam surga *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* akan mendapatkan apa saja yang diinginkan, maka tidak diperlukan jaringan syaraf yang lengkap untuk dipergunakan guna mencari kehidupan di surga.

Begitu juga dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di neraka, tidak memerlukan jaringan syaraf yang lengkap.

Jadi, sebenarnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka tidak memerlukan jaringan syaraf yang lengkap.

Nah sekarang, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di neraka, tidak mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, maka walaupun *"...dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)* disiram dengan *"...air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57),* *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak merasakan panas dan sakit.

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dan tidak mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, maka apa saja yang terjadi di neraka, tidak ada pengaruhnya apa-apa, karena pikiran dalam *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak dibangun dengan jaringan syaraf yang lengkap.

Apapun yang menimpa tubuh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membentuk jaringan syaraf dan membuat bisa berpikir, tetapi pikiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tidak banyak mengetahui dan tidak banyak merasakan.

Nah, ini rahasia dibalik ayat: *"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)*

Artinya, bagi *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72),* panas, tidak panas, cacat dan tidak cacat, tidak ada pengaruhnya. Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* akan hidup dalam neraka selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000

000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Nah ini, yang belum dimengerti oleh hampir seluruh manusia termasuk oleh hampir semua muslim di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"** **memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)"** **...mereka merasakan air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57)"** **Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)**

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"** **memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)** setelah diputuskan oleh Allah untuk masuk neraka. **"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan **"...api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) ?**

Jawabannya adalah **"...matahari dan cahayanya di pagi hari (Asy Syams: 91: 1).**

Nah, ternyata yang menjadi bahan bakar matahari adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, dimana atom hidrogen bertabrakan satu dengan lainnya menimbulkan energi dalam bentuk cahaya.

Jadi, **"...api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)** yang ada dalam neraka timbul karena atom hidrogen bertabrakan satu dengan lainnya yang menimbulkan energi yang menjadi panas, sebagaimana yang terjadi dalam **"...matahari...(Asy Syams: 91: 1).**

Nah sekarang timbul lagi pertanyaan,

Dari mana neraka mendapatkan atom hidrogen untuk bahan bakar ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, mereka menjadi kayu api bagi neraka...(Al Jin : 72: 15)**

Nah, mengapa **"...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, mereka menjadi kayu api bagi neraka...(Al Jin : 72: 15) ?**

Karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang menjadi bangunan tubuh manusia dalam neraka dibangun dengan atom hidrogen.

Jadi, atom hidrogen dijadikan sebagai bahan bakar dalam **"...neraka...(Al Jin : 72: 15).**

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Apakah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, sebagaimana ketika **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masih ada didalam tubuh manusia yang masih hidup di bumi ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat: "*...orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan (Ath Thuur : 52: 17)*"

Nah, karena didalam surga "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" akan mendapatkan apa saja yang diinginkan, maka tidak diperlukan jaringan syaraf yang lengkap untuk dipergunakan guna mencari kehidupan di surga.

Begitu juga dengan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang hidup di neraka, tidak memerlukan jaringan syaraf yang lengkap.

Jadi, sebenarnya "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang hidup di surga dan di neraka tidak memerlukan jaringan syaraf yang lengkap.

Nah sekarang, karena "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang hidup di neraka, tidak mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, maka walaupun "*...dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)*" disiram dengan "*...air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57)*", "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" tidak merasakan panas dan sakit.

Karena "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dan tidak mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, maka apa saja yang terjadi di neraka, tidak ada pengaruhnya apa-apa, karena pikiran dalam "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" tidak dibangun dengan jaringan syaraf yang lengkap.

Apapun yang menimpa tubuh "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membentuk jaringan syaraf dan membuat bisa berpikir, tetapi pikiran "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" tidak banyak mengetahui dan tidak banyak merasakan.

Nah, ini rahasia dibalik ayat: "*Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)*"

Artinya, bagi "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*", panas, tidak panas, cacat dan tidak cacat, tidak ada pengaruhnya. Karena "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" akan hidup dalam neraka selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Nah ini, yang belum dimengerti oleh hampir seluruh manusia termasuk oleh hampir semua muslim di seluruh dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se